

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi responden

Penelitian ini menggunakan data dan responden di BMT Peta dan BMT Pahlawan Tulungagung dengan total 50 responden. Deskripsi BMT Peta dan BMT Pahlawan Tulungagung yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 deskripsi Responden

no	Bagian	BMT Pahlawan	BMT Peta	Jumlah	Pendidikan
1	Sekretaris	1	1	2	S1
2	Badan Pemeriksa	3	1	4	S1
3	Bendahara	1	1	2	S1
4	Bagian umum	7	6	11	S1
5	Bagian administrasi	2	2	4	S1
6	Bagian Lapangan	10	6	16	SMA
7	Bagian Editor	5	6	11	SMA

Sumber: Data Sekunder, Diolah 2020

2. Deskripsi hasil angket Variabel Profitabilitas

Deskripsi hasil angket sesuai dengan pernyataan yang diberikan kepada anggota BMT Peta dan anggota BMT Pahlawan sesuai variabel Profitabilitas adalah sebagai berikut:

BMT Pahlawan sudah menerapkan analisis biaya pengeluaran untuk mengetahui laba kotor mendapatkan tanggapan 36 responden menjawab sangat setuju. Anggaran biaya pengeluaran disusun oleh BMT

Pahlawan secara memadai untuk mengetahui laba kotor mendapatkan tanggapan 30 responden menjawab sangat setuju. Anggaran biaya disusun berdasarkan fungsi yang memadai mendapatkan tanggapan 29 responden menjawab sangat setuju. BMT Pahlawan sudah mengendalikan biaya pengeluaran sebagai pembanding biaya yang dikeluarkan mendapatkan tanggapan 33 responden menjawab sangat setuju. BMT Pahlawan mengumpulkan dan mengelompokkan biaya pengeluaran dalam setiap fungsi pengeluaran mendapatkan tanggapan 42 responden menjawab sangat setuju.

Berdasarkan hasil jawaban dari responden dapat disimpulkan mengenai penerapan analisis mampu digunakan untuk mengetahui laba yang didapatkan, pengeluaran anggaran yang disusun dengan baik menjadi faktor berikutnya dimana pengaruh pengendalian biaya dan pengelompokan biaya dilakukan dengan sangat baik. Sehingga, pada pelaksanaan audit mengenai laba yang diperoleh sangat baik.

BMT Pahlawan sudah merencanakan dan mengarahkan usaha kegiatan pengeluaran secara memadai mendapatkan tanggapan 36 responden menjawab sangat setuju. BMT Pahlawan membebaskan biaya-biaya pengeluaran yang bersifat langsung pada setiap fungsi pengeluaran mendapatkan tanggapan 40 responden menjawab sangat setuju. BMT Pahlawan membebaskan biaya-biaya pengeluaran yang bersifat tidak langsung pada setiap fungsi pengeluaran mendapatkan tanggapan 32 responden menjawab sangat setuju. BMT Pahlawan menjalankan analisis biaya pengeluaran berdasarkan jenis biaya pengeluaran atau objek

pengeluaran mendapatkan tanggapan 33 responden menjawab sangat setuju. BMT Pahlawan menjalankan analisis biaya pengeluaran menurut fungsi pengeluaran mendapatkan tanggapan 29 responden menjawab sangat setuju.

Sesuai dengan hasil yang didapatkan dari jawaban responden diketahui perencanaan usaha sudah baik. Hal ini mampu menekan penggunaan biaya langsung dan biaya pengeluaran dilakukan secara sistematis dalam fungsi yang tepat dan terarah.

BMT Pahlawan menjalankan analisis biaya pengeluaran menurut usaha pengeluaran mendapatkan tanggapan 45 responden menjawab sangat setuju. BMT Pahlawan melakukan perbandingan antara biaya pengeluaran yang sebenarnya dengan anggaran biaya pengeluaran mendapatkan tanggapan 36 responden menjawab sangat setuju. Perbandingan antara biaya pengeluaran yang sebenarnya dengan anggaran biaya pengeluaran tersebut dilakukan oleh BMT Pahlawan dalam usaha untuk menganalisis terjadinya penyimpangan mendapatkan tanggapan 36 responden menjawab sangat setuju. BMT Pahlawan menetapkan besarnya penyimpangan biaya pengeluaran dari setiap fungsi pengeluaran tersebut mendapatkan tanggapan 31 responden menjawab sangat setuju. Penyimpangan yang terjadi menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya mendapatkan tanggapan 33 responden menjawab sangat setuju.

Sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh responden diketahui analisis pengeluaran sudah sangat baik, perbandingan dari pengeluaran dan anggaran pengeluaran sudah sesuai sehingga mampu menghindari segala penyimpangan dana.

BMT Pahlawan berusaha mencari penyebab terjadinya penyimpangan antara biaya pengeluaran yang sebenarnya dengan anggaran biaya pengeluaran mendapatkan tanggapan 28 responden menjawab sangat setuju. BMT Pahlawan mengevaluasi penyimpangan yang terjadi antara biaya pengeluaran yang sebenarnya dengan anggaran biaya pengeluaran mendapatkan tanggapan 38 responden menjawab sangat setuju. Evaluasi terhadap penyimpangan yang terjadi antara biaya pengeluaran yang sebenarnya dengan anggaran biaya pemasran tersebut dilakukan BMT Pahlawan dalam usaha menanggulangi kemungkinan terjadinya penyimpangan yang tidak diinginkan mendapatkan tanggapan 41 responden menjawab sangat setuju. BMT Pahlawan melakukan tindakan perbaikan terhadap penyimpangan yang terjadi mendapatkan tanggapan 40 responden menjawab sangat setuju. Rekomendasi terhadap penyimpangan yang terjadi diberikan oleh BMT Pahlawan dalam usaha memperbaiki penyimpangan yang terjadi tidak sesuai dengan anggaran biaya pengeluaran mendapatkan tanggapan 36 responden menjawab sangat setuju.

Sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh responden di atas, diketahui terdapat system yang terprinci untuk mengetahui penyimpangan yang dilakukan diluar pelaksanaan system. Evaluasi dilakukan dalam

menanggulangi kebocoran keuangan dari segi yang tidak diinginkan dan pelaksanaan rekomendasi dilakukan untuk pelaksanaan pengawasan pada system berikutnya.

Berdasarkan seluruh jawaban responden dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang dimiliki oleh BMT Pahlawan Tulungagung didapatkan dengan menggunakan system keuangan yang tepat. Pelaksanaan keuangan yang dilakukan menghindari manipulasi dan kebocoran keuangan. Hal ini dilakukan dengan melakukan analisis yang sesuai dengan tetap menggunakan hasil evaluasi yang dilakukan oleh segenap pihak sebagai dasar penentuan system yang akan digunakan pada periode berikutnya untuk mampu meningkatkan profitabilitas dan menguatkan pelayanan kepada anggota BMT Pahlawan Tulungagung.

3. Deskripsi hasil angket Variabel Dana Pihak ke Tiga

Deskripsi hasil angket sesuai dengan pernyataan yang diberikan kepada manajemen BMT Peta sesuai variabel Dana Pihak ke Tiga adalah sebagai berikut:

Anggota menggunakan *Giro* karena menu *Giro* BMT Peta mudah dipelajari dan mudah dimengerti mendapatkan tanggapan 30 responden menjawab sangat setuju. Produk *Giro* mudah dipelajari sehingga anggota lebih nyaman saat menggunakannya mendapatkan tanggapan 39 responden menjawab sangat setuju. *Giro* sangat mudah untuk dipahami karena itu anggota merasa aman dan nyaman dalam memilih produk Giro di BMT Peta mendapatkan tanggapan 38 responden menjawab sangat setuju.

Transaksi *Giro* menjadi mudah dioperasikan karena kecepatan aksesnya. Tidak sulit untuk mendapatkan penjelasan secara terperinci oleh manajemen ataupun sales lapangan mendapatkan tanggapan 41 responden menjawab sangat setuju. Pengecekan produk *Giro* memproses setiap transaksi dengan cepat kapanpun dan dimanapun (kecepatan diluar kondisi sinyal dan jaringan provider) mendapatkan tanggapan 35 responden menjawab sangat setuju.

Sesuai dengan hasil jawaban responden diketahui giro merupakan produk yang ditawarkan oleh BMT Peta sebagai salah satu produk andalan karena memiliki kemudahan dalam memahami proses penggunaan dan transaksi. Hal ini didukung dengan akses yang diberikan oleh BMT Peta sangat menunjang dan dapat dilakukan secara online oleh anggota.

Transaksi berupa peningkatan tabungan anggota dapat dilakukan kapan saja tanpa batas waktu dengan datang langsung ke BMT Peta atau dilakukan dengan pengumpulan dana pada sales sesuai dengan area anggota mendapatkan tanggapan 45 responden menjawab sangat setuju. Anggota merasa peningkatan tabungan telah dilengkapi dengan sistem keamanan yang handal mendapatkan tanggapan 30 responden menjawab sangat setuju. Anggota tidak merasa takut dan khawatir bertransaksi melalui sales wilayah dalam peningkatan tabungan karena keakuratan proses dan data terjamin mendapatkan tanggapan 34 responden menjawab sangat setuju. Pihak BMT Peta melindungi informasi personal dan kebiasaan anggota bertransaksi melalui sales wilayah ataupun datang langsung ke kantor BMT Peta mendapatkan tanggapan 29 responden

menjawab sangat setuju. Transaksi yang dilakukan melalui sales wilayah aman dan dapat dipercaya karena dijamin kerahasiannya mendapatkan tanggapan 33 responden menjawab sangat setuju. Pihak BMT Peta melindungi informasi personal dan kebiasaan anggota bertransaksi melalui Sales wilayah mendapatkan tanggapan 41 responden menjawab sangat setuju. Anggota tidak takut dan khawatir bertransaksi melalui Sales wilayah *dalam* peningkatan tabungan karena keakuratan proses dan data terjamin keamanan serta kerahasiaannya mendapatkan tanggapan 43 responden menjawab sangat setuju. BMT Peta memberikan kompensasi kepada nasabah sesuai dengan kerugian atas kesepakatan Bersama anggot merasa nyaman dengan adanya kompensasi yang diberikan oleh BMT Peta mendapatkan tanggapan 45 responden menjawab sangat setuju.

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden di atas diketahui peningkatan tabungan yang lakukan oleh anggota BMT Peta didasari oleh system yang baik, keamanan yang sangat baik dilakukan oleh BMT Peta baik terhadap anggota ataupun kepada seluruh marketing. Informasi anggota sangat dijaga oleh seluruh manajemen BMT Peta dengan penerapan system yang sangat tepat menjadikan kepercayaan yang sangat besar dari anggota untuk meningkatkan tabungannya.

Bunga deposito menjadi dasar peningkatan jumlah anggota dan peningkatan tabungan yang dilakukan oleh anggota BMT Peta mendapatkan tanggapan 35 responden menjawab sangat setuju. Bunga deposito yang besar menjadikan deposito merupakan salah satu produk

yang banyak dipilih oleh anggota BMT Peta mendapatkan tanggapan 45 responden menjawab sangat setuju. Deposito dengan menggunakan Bunga yang besar merupakan cara BMT Peta untuk mendapatkan sebanyak mungkin dana pihak ke Tiga mendapatkan tanggapan 46 responden menjawab sangat setuju. Dana pihak ke tiga menggunakan metode deposito dianggap sangat relevan karena jangka penggunaan dana sangat Panjang mendapatkan tanggapan 41 responden menjawab sangat setuju. Deposito digunakan sebagai penarik minat anggota baru untuk menjadi anggota tetap di BMT Peta mendapatkan tanggapan 40 responden menjawab sangat setuju. Penggunaan dana pihak ke tiga dapat lebih panjang karena berbentuk deposito dengan waktu minimal 3 tahun mendapatkan tanggapan 40 responden menjawab sangat setuju. Penggalangan dana pihak ke tiga menggunakan deposito memberikan kemudahan dalam fleksibilitas keuangan di BMT Peta mendapatkan tanggapan 39 responden menjawab sangat setuju.

Sesuai dengan jawaban responden di atas, salah satu produk yang ditawarkan oleh BMT Peta adalah deposito yang dijadikan sebagai instrument untuk mendapatkan dana pihak ke tiga, peminat deposito di BMT Peta dikatakan banyak karena memiliki system Bunga yang besar, jangka penggunaan dana dapat beberapa tahun ke depan serta memiliki fleksibilitas yang sangat baik untuk mengatur kinerja keuangan di BMT Peta.

Berdasarkan dari hasil jawaban seluruh angket yang diberikan, kesimpulan yang dapat di ambil mengenai dana pihak ke tiga adalah

adanya penggunaan dana yang dikumpulkan dari anggota baik yang baru ataupun anggota lama. Percepatan pengumpulan dana pihak ke tiga didapatkan dari kualitas sistem keamanan dan bunga deposito yang ditawarkan sangat tinggi sehingga mampu menarik keinginan untuk memasukkan dana di BMT Peta.

4. Deskripsi hasil angket Variabel Kinerja Keuangan

Deskripsi hasil angket sesuai dengan pernyataan yang diberikan kepada manajemen BMT Peta dan manajemen BMT Pahlawan sesuai variabel Kinerja Keuangan adalah sebagai berikut:

Posisi rasio modal menunjukkan peningkatan jumlah dibandingkan dengan tahun sebelumnya mendapatkan tanggapan 32 responden menjawab sangat setuju. Hasil dari perhitungan laba rugi menunjukkan tingkat pengendalian yang meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya mendapatkan tanggapan 33 responden menjawab sangat setuju. Terdapat peningkatan jumlah pendapatan secara menyeluruh dalam BMT dibandingkan sebelumnya mendapatkan tanggapan 42 responden menjawab sangat setuju. Laba komprehensif yang diperoleh BMT menunjukkan adanya peningkatan pengendalian biaya pemasaran dibandingkan tahun sebelumnya mendapatkan tanggapan 42 responden menjawab sangat setuju. Pangsa pasar yang dikuasai oleh BMT semakin meluas dibandingkan tahun sebelumnya mendapatkan tanggapan 41 responden menjawab sangat setuju.

Sesuai dengan jawaban di atas, rasio modal sangat baik diketahui dari peningkatan jumlah yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hasil perhitungan laba menunjukkan peningkatan, sehingga laba terdapat komprehense dan mampu menjadi penguat kinerja keuangan dari kedua BMT.

Terdapat peningkatan asset yang dimiliki seiring pengendalian biaya pemasaran oleh BMT dibandingkan tahun sebelumnya mendapatkan tanggapan 42 responden menjawab sangat setuju. Pengendalian biaya pemasaran dapat menunjukan efesiensi atau tidak efesiennya. Diketahui terdapat peningkatan asset BMT mendapatkan tanggapan 36 responden menjawab sangat setuju. terdapat peningkatan volum penjualan produk dibandingkan tahun sebelumnya mendapatkan tanggapan 35 responden menjawab sangat setuju. Terdapat peningkatan hasil penjualan yang diperoleh BMT dibandingkan dengan tahun sebelumnya mendapatkan tanggapan 42 responden menjawab sangat setuju 25. Hasil dari perhitungan laba rugi menurut produk menunjukan jumlah yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya mendapatkan tanggapan 35 responden menjawab sangat setuju. BMT melakukan strategi pemasaran yang lebih menguntungkan dibandingkan tahun sebelumnya mendapatkan tanggapan 42 responden menjawab sangat setuju.

BMT telah mendapatkan hasil yang optimal dimana pertumbuhan laba lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan biaya pemasaran tiap tahunnya mendapatkan tanggapan 32 responden menjawab sangat setuju. Peningkatan laba yang diperoleh sesuai dengan anggaran yang telah dibuat

oleh BMT mendapatkan tanggapan 34 responden menjawab sangat setuju. Peningkatan laba yang diperoleh menunjukkan pengendalian BMT mendapatkan tanggapan 42 responden menjawab sangat setuju. Dengan adanya analisis biaya pemasaran dapat membantu pengendalian biaya pemasaran BMT mendapatkan tanggapan 46 responden menjawab sangat setuju.

Analisis biaya pemasaran berperan dalam menentukan penjualan. Analisis biaya pemasaran dapat mengarahkan kegiatan pemasaran pada masa yang akan datang mendapatkan tanggapan 41 responden menjawab sangat setuju. Analisis biaya pemasaran berguna bagi bagian lain dalam BMT untuk mengambil keputusan mendapatkan tanggapan 39 responden menjawab sangat setuju. Dengan adanya analisis biaya pemasaran besarnya biaya untuk setiap fungsi pemasaran dapat ditentukan secara adil dan teliti mendapatkan tanggapan 33 responden menjawab sangat setuju. Analisis biaya pemasaran yang ada pada saat ini menunjang efektivitas biaya pemasaran mendapatkan tanggapan 38 responden menjawab sangat setuju.

Sesuai dengan jawaban di atas, pertumbuhan laba di kedua BMT tumbuh dengan sangat baik. Diketahui dengan peningkatan laba yang diperoleh baik dari dana yang di masukkan oleh anggota BMT atau dengan masuknya dana pihak ke tiga. Analisis biaya yang dilakukan dikatakan baik dengan tetap mengedepankan data yang tepat dan kualified.

Berdasarkan hasil jawaban angket mengenai kinerja keuangan baik di BMT Pahlawan dan BMT Peta diketahui rasio modal yang dimiliki sudah meningkat sesuai dengan analisis yang dilakukan secara mendalam. Analisis biaya yang dilakukan memberikan penguatan bahwa kinerja keuangan. Peningkatan laba yang diperoleh sebagai dasar analisis biaya pemasaran yang digunakan dan dikendalikan. Analisis biaya pemasaran sangat berperan dalam pengambilan keputusan dalam penguatan kinerja keuangan di BMT Pahlawan dan BMT Peta.

B. Analisis data penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum menggunakan hasil penelitian sebagai data analisis, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kevalidan hasil penelitian serta kemantapan dari hasil penelitian guna Perbandingan Dana Pihak Ketiga Dengan Dana Wadi'ah Terhadap Profitabilitas Di KSPPS BMT Peta Dan Bmt Pahlawan Tulungagung). Hasil uji Validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

Dana Wadi'ah	Dana Pihak ke Tiga	Kinerja	Nilai R-tabel	Keterangan
0.478	0,673**	0,664**	0.2628	Valid
0.430	0,687**	0,576**	0.2628	Valid
0.407**	0,897**	0,716**	0.2628	Valid
0.301	0,457**	0,451**	0.2628	Valid
0.381**	0,685**	0,591**	0.2628	Valid
0.356**	0,897**	0,716**	0.2628	Valid
0.339**	0,775**	0,742**	0.2628	Valid
0.307	0,821**	0,659**	0.2628	Valid
0.309	0,821**	0,659**	0.2628	Valid
0.339**	0,717**	0,663**	0.2628	Valid
0.307	0,902**	0,682**	0.2628	Valid
0.309	0,902**	0,682**	0.2628	Valid

0.339**	0,717**	0,663**	0.2628	Valid
0.307	0,902**	0,682**	0.2628	Valid
0.301	0,771**	0,679**	0.2628	Valid
0.381**	0,406**	0,355**	0.2628	Valid
0.356**	0,386**	0,270**	0.2628	Valid
0.301	0,771**	0,679**	0.2628	Valid
0.381**	0,406**	0,355**	0.2628	Valid
0.356**	0,386**	0,270**	0.2628	Valid

Dari hasil uji validitas menggunakan SPSS 23.0 didapatkan hasil seluruh hasil jawaban angket lebih dari nilai R-tabel, sehingga dikatakan valid.

Tabel 4.3 hasil uji Reliabilitas

Reliability Statistics

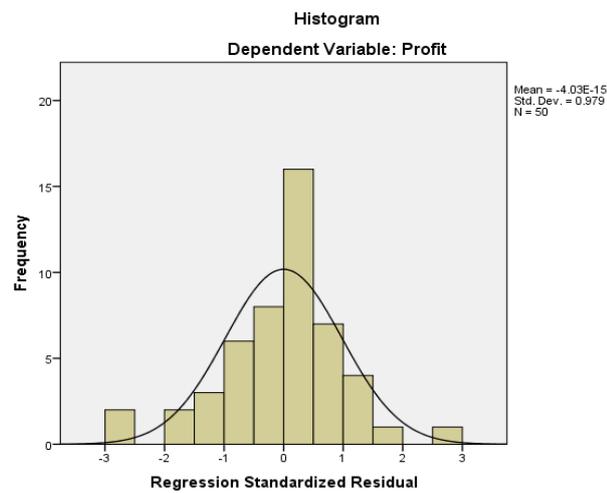
Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Dana Wadi'ah	0.685	Reliabel
Dana Pihak ke Tiga	0.796	Reliabel
Profitabilitas	0.875	Reliabel

2. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel pengganggu (e) memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dengan SPSS 23.0 adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas



dari kuesioner yang dimiliki oleh responden dikatakan normal Hasil uji normalitas memperlihatkan bahwa instrumen penelitian normal dalam digunakan untuk melakukan penelitian.

Dari kurva yang terdapat dalam gambar tersebut diketahui bahwa mean dari instrumen penelitian adalah 1.3 dan standar deviansi adalah 0.977 dengan $N = 50$. Hal ini dikatakan normal karena gambar dari kurva seimbang antara nilai kiri dan kanan dari 0.

Tabel 4.4

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	87,0888889
	Std. Deviation	3,27405742
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,080
	Negative	-,062
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel normalitas diatas diketahui persebaran nilai dari kuesioner yang dimiliki oleh responden dikatakan normal Hasil uji normalitas memperlihatkan bahwa intrumen penelitian normal dalam digunakan untuk melakukan penelitian dengan nilai Asymp.Signifikan (2-tailed) 0,200.

b. Autokorelasi

Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW), dengan ketentuan sebagai berikut: Terjadi autokorelasi positif jika DW di bawah -2 ($DW < -2$) dan Tidak terjadi autokorelasi jika DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,392 ^a	,153	,113		7,87097	1,943

a. Predictors: (Constant), Wadi'ah, DPT

b. Dependent Variable: Profitabilitas

c. Uji multikolinieritas

Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-11,079	40,156		-,276	,784		
Wadi'ah	,281	,171	,239	1,643	,108	,955	1,047
DPT	,944	,519	,264	1,816	,076	,955	1,047

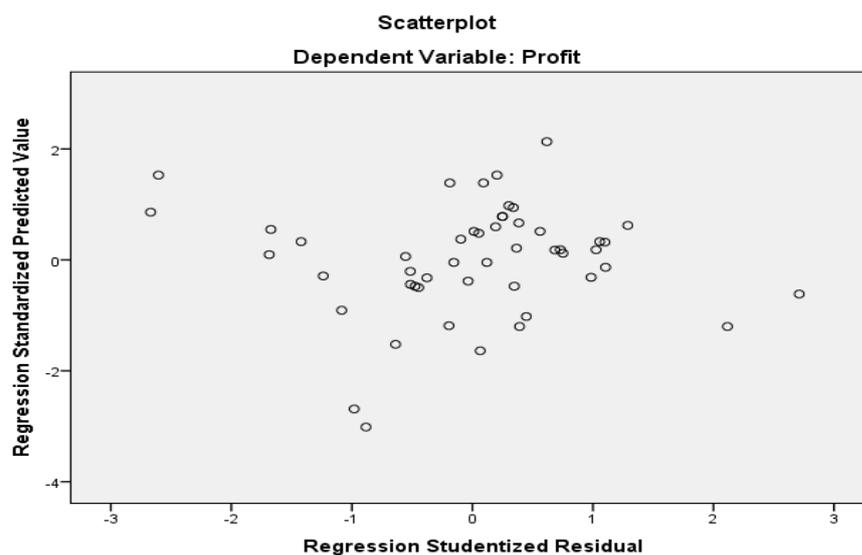
a. Dependent Variable: Profitabilitas

Karena nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,5 dan nilai VIF lebih besar dari 1.0 maka kuesioner ini memenuhi syarat uji multikolinieritas. Mengetahui hasil dari tabel 4.6 diatas, nilai VIF Kinerja .Keuangan adalah 1.047 lebih besar dari 0,5, dapat disimpulkan tidak terdapat multikolenier pada seluruh variabel yang diujikan.

d. Uji heteroskedasitas

Hasil dari perhitungan ini untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat uji regresi, hasil dari uji heteroskedasitas adalah sesuai pada gambar dibawah ini;

Gambar 2.2 Hasil Uji Heterokedasitas



Mengacu pada gambar tersebut, apabila posisi titik menyebar dan tidak membentuk pola, maka tidak terjadi gejala heterokedasitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini berguna untuk mengetahui arah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y) apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dengan asumsi konstan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,079	40,156		12,276	,003
Wadi'ah	,281	,171	,239	11,643	,001
DPT	,944	,519	,264	12,816	,001

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil dari pengujian regresi linier berganda adalah 11.079 dengan tingkat signifikansi adalah 0,003 hal ini berarti bahwa terdapat. Perbandingan Dana Pihak Ketiga Dengan Dana Wadi'ah Terhadap Profitabilitas (Studi Kepustakaan Di KSPPS BMT Peta Dan BMT Pahlawan Tulungagung). Dari hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat dari table *coefficients*, diperoleh persamaan $Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3$ maka dari hasil perhitungan didapat: $Y = 11.079 + 0.281 X_1 + 0.944 X_2$.

1. (a) merupakan konstanta yang besarnya 11.079 menyatakan bahwa jika variabel independen (Dana Wadi'ah dan Dana Pihak

ke Tiga) sebesar nol (0), maka nilai variabel dependen (Profitabilitas) sebesar 11.079.

2. (b) merupakan koefisien regresi dari X 0.281 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel Dana Wadi'ah, maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y 0.281 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. (b) merupakan koefisien regresi dari X 0.944 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel Dana Pihak ke Tiga, maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y 0.944 dengan asumsi variabel lain konstan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Perhitungan hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus uji t dengan memanfaatkan software SPSS 23.0, hasil dari perhitungan dari hipotesis untuk mengetahui hubungan yang erat antara Perbandingan Dana Pihak Ketiga Dengan Dana Wadi'ah Terhadap Profitabilitas (Studi Kepustakaan Di KSPPS BMT Peta Dan BMT Pahlawan Tulungagung). Hasil dari perhitungan hipotesis adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria bila H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan derajat keyakinan yang digunakan sebesar $\alpha = 1\%$, $\alpha = 5\%$, $\alpha = 10\%$, begitu pula

sebaliknya bila menerima H_0 dan menolak H_a artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.7 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,079	40,156		12,276	,003
Wadi'ah	,281	,171	,239	11,643	,001
DPT	,944	,519	,264	12,816	,001

a. Dependent Variable: Kinerja.Keuangan

Hasil distribusi t (t hitung) kemudian dibandingkan dengan table distribusi kemudian daerah penerimaan dan penolakan sebagai berikut:

- 1) Hasil 11.643 dengan signifikan 0.003: maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Wadi'ah terhadap Profitabilitas BMT Pahlawan Tulungagung tahun 2015-2019.

Sesuai dengan hasil yang didapat di atas dapat diartikan bahwa program dana Wadi'ah yang dimiliki oleh BMT Pahlawan Tulungagung memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan yang dapat dilihat dari peningkatan profitabilitas.

- 2) Hasil 12.816 dengan signifikan 0.001: maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak ke Tiga berpengaruh terhadap Profitabilitas KSPPS BMT PETA Tulungagung tahun 2015-2019

Sesuai dengan hasil yang didapat di atas dapat diartikan bahwa dana pihak ke tiga yang dikumpulkan oleh KPPS BMT Peta

memberikan kinerja keuangan yang baik dengan di taandai oleh stabilitas dari profitabilitas dari tahun ke tahun.

b. Uji F

Untuk menentukan F_{tabel} yaitu dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 (jumlah variabel-1) atau $3-1 = 2$ df 2 ($n-k-1$) atau $50-2-1 = 47$ Hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3.807. Berdasarkan hasil penghitungan dengan bantuan program SPSS 23.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	471,656	2	235,828	3,807	,003 ^b
	Residual	2601,989	42	61,952		
	Total	3073,644	44			

a. Dependent Variable: Kinerja.Keuangan

b. Predictors: (Constant), Wadi'ah, DPT

Dari tabel ANOVA diatas menunjukkan dengan nilai signifikan 0,000 dan $(3.087) > (1,981)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ada pengaruh positif dan signifikan antara kualitas Profitabilitas sebagai hasil perbandingan keuangan di BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung tahun 2015-2019

c. Koefisien determinasi

Angka yang digunakan dalam penilaian interpretasi adalah nilai R dari data tabel *Model Summary* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,392 ^a	,153	,113		7,87097

a. Predictors: (Constant), Wadi'ah, DPT

b. Dependent Variable: Kinerja.Keuangan

Berdasarkan nilai R Square sebesar 0,392 maka Pengaruh Ada pengaruh signifikan antara kualitas Profitabilitas sebagai hasil perbandingan keuangan di BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung tahun 2015-2019 sebesar 39.20 % sedangkan 61.80 % adalah variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.